

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Riwayat Intervensi Spesifik Pada Balita Stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, maka dapat disimpulkan

1. Berdasarkan karakteristik responden usia balita mayoritas balita yang mengalami stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan berada pada usia 2 tahun sebanyak 30,0% (9 balita) dan berusia 3 tahun sebanyak 40,0% (12 balita).
2. Berdasarkan karakteristik responden usia ibu mayoritas ibu dari balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan berusia 20-35 tahun sebanyak 76,7% (23 ibu) dan usia >35 tahun sebanyak 23,3% (7 ibu).
3. Berdasarkan karakteristik responden pendidikan ibu dari balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung selatan berpendidikan SD dan SMP masing-masing sebanyak 36,7% (11 ibu), pendidikan SMP sebanyak 20,0% (6 ibu), dan pendidikan Sarjana sebanyak 6,7% (2 ibu).
4. Berdasarkan karakteristik responden pekerjaan ibu mayoritas ibu dari balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda kabupaten Lampung selatan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 63,3% (19 ibu).
5. Balita yang mengalami stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan presentase pendek sebanyak 63,3% (19 balita).
6. *Antenatal Care* (ANC) ibu selama kehamilan di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan riwayat ANC sesuai standar sebanyak 63,3% (19 ibu).

7. Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan ibu dari balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan riwayat tidak patuh sebanyak 60,0% (18 ibu).
8. Status gizi ibu saat hamil di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan riwayat tidak Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 70,0% (21 ibu).
9. Pemantauan pertumbuhan balita di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan dilakukan pemantauan pertumbuhan sebanyak 86,7% (26 balita).
10. Pemberian ASI Eksklusif di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan diberikan ASI Eksklusif sebanyak 76,7% (23 balita).
11. Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) pada balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan diberikan MP-ASI sebanyak 76,7% (23 balita).
12. Seluruh balita dengan gizi kurang di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan diberikan PMT sebanyak 100,0% (30 balita).
13. Riwayat imunisasi dasar balita di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan imunisasi tidak lengkap sebanyak 60,0% (18 balita).

B. Saran

1. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kalianda

Diharapkan dapat :

- a. Memantau status stunting pada balita yang mengalami stunting.
- b. Memberikan edukasi mengenai intervensi spesifik pada ibu dan balita.
- c. Memantau intervensi spesifik pada ibu dan balita, yang dimulai sejak masa kehamilan, menyusui, hingga pemantauan tumbuh kembang balita untuk mencegah terjadinya stunting.

2. Bagi Masyarakat Desa Buah Berak

Diharapkan kepada masyarakat desa Buah Berak Kecamatan Kalianda untuk dapat mengetahui dan menyadari pentingnya intervensi spesifik serta penerapan intervensi spesifik yang diberikan kepada ibu sejak kehamilan hingga kepada bayi sampai balita agar penurunan stunting dapat terjadi melalui kesadaran dan perubahan pola hidup masyarakat terkait pentingnya intervensi spesifik dalam penurunan balita stunting.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai balita stunting dan intervensi spesifik dengan menggunakan variabel lain yang terkait dengan balita stunting dan intervensi spesifik seperti faktor faktor yang mempengaruhi intervensi spesifik sehingga balita stunting dapat diturunkan melalui intervensi spesifik.